



ISBN. 979-469-229.9

1571-0601

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi Tahun 2005

Kerjasama

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jambi

Dengan

BPS

Badan Pusat Statistik Kota Jambi

**KATA SAMBUTAN
KETUA BAPPEDA KOTA JAMBI**

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Penerbitan publikasi "***PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Jambi Tahun 2005***" merupakan hasil kerjasama antara Badan Pembangunan Daerah Kota Jambi dengan Badan Pusat Statistik Kota Jambi.

Dengan publikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang sangat penting bagi pemerintah Daerah dan pihak lain yang memerlukan data Makro Ekonomi Kota Jambi, sebagai bahan untuk menyusun perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan dan telah dilaksanakan.

Kepada Badan Pusat Statistik Kota Jambi kami ucapkan terima kasih atas penerbitan publikasi "***PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Jambi Tahun 2005***" ini. Kami harapkan agar penerbitan buku ini dapat terus ditingkatkan dan disebarluaskan kepada berbagai pihak.

Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh semua pihak untuk meningkatkan pembangunan di Kota Jambi, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jambi, Februari 2006
KEPALA BAPPEDA KOTA JAMBI

Ir. Shopian Wairata, MM
NIP. 110 035 560

KATA PENGANTAR
KEPALA BPS KOTA JAMBI

Guna memberikan gambaran keadaan perekonomian Kota Jambi dan mendeteksi fenomena yang terus berkembang dewasa ini, diperlukan adanya suatu indikator makro yang didukung data statistik ekonomi yang akurat dan tepat waktu.

Dalam Publikasi PDRB Lapangan Usaha Kota Jambi Tahun 2005 ditampilkan data mengenai kondisi ekonomi Kota Jambi yang mencakup data nilai PDRB sektoral, Laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian Kota dan Pendapatan Perkapita Kota Jambi.

Walaupun dalam penerbitan publikasi ini telah diupayakan untuk menyajikan berbagai indikator ekonomi secara lengkap, namun kami menyadari masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu saran dan kritik guna perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu hingga terwujudnya publikasi ini. Kami berharap semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua kalangan.

Jambi, Februari 2006
KEPALA BPS KOTA JAMBI

Mainil Asni, SE
NIP. 340013077

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR KEPALA BAPPEDA KOTA JAMBI	i
KATA PENGANTAR KEPALA BPS KOTA JAMBI	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Umum	1
1.2. Penggunaan Tahun Dasar 1993	2
1.3. Konsep Dan Definisi.....	5
BAB II. METODOLOGI	
2.1. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	10
2.2. Metode Penghitungan Angka Indeks	13
2.3. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional/ Regional ADHK....	14
BAB III. TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA JAMBI TAHUN 2005	
3.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi	16
3.2. Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi	17
3.3. Struktur Ekonomi Kota Jambi.....	22
3.4. PDRB Perkapita	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi Tahun 2005	18
Tabel 2. Hubungan Antara Kontribusi Sektoral dan Laju Pertumbuhan	24

DAFTAR GRAFIK

Judul	Halaman
Grafik 1 Laju Pertumbuhan Kota Jambi Tahun 2005.....	17
Grafik 2 PDRB Perkapita Kota Jambi Atas Dasar Harga Konstan dan Atas Harga Berlaku Tahun 2005	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. U M U M

Hasil pembangunan yang telah di capai dan perencanaan yang akan dibuat membutuhkan bermacam-macam data/ parameter Statistik, yang berguna untuk mengevaluasi kebijaksanaan pembangunan sektoral di masa lalu dan melihat hahasilnya. Berbagai data/ parameter statistik mutlak di perlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Salah satu data/ parameter statistik yang dibutuhkan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha. Melalui data tersebut diperoleh gambaran skala prioritas pembangunan daerah atau regional, serta kemajuan sektornya.

Tingkat Pertumbuhan riil PDRB dapat mencerminkan keberhasilan pembangunan yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah. Sedangkan pendapatan per kapita per tahun merupakan indikator tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk suatu daerah.

Indikator-indikator tersebut merupakan bahan acuan dalam melakukan evaluasi dan perencanaan program pembangunan yang telah dan akan dilakukan. Hasil penghitungan PDRB Lapangan Usaha diharapkan dapat menggambarkan keadaan perekonomian suatu wilayah secara utuh. Meskipun PDRB memiliki kelemahan karena mengabaikan faktor dampak lingkungan yang mungkin terjadi akibat pembangunan ekonomi. Biaya kerusakan lingkungan tersebut dianggap nol. Oleh karenanya, perlu dikembangkan PDRB dengan memperhitungkan dampak lingkungan. Atau lebih dikenal dengan PDRB *Green*. Dalam publikasi PDRB kali ini masih belum memperhitungkan faktor dampak lingkungan.

Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 merupakan serial dari publikasi yang sama pada tahun sebelumnya. Diharapkan Publikasi yang baru ini dapat lebih bermanfaat bagi perencanaan ekonomi baik dikalangan pemerintah, dunia usaha, pendidikan dan bagi konsumen data pada umumnya.

1.2. PENGGUNAAN TAHUN DASAR 1993

PDRB Kota Jambi ini berbagai penyempurnaan telah dilakukan, baik menyangkut metodologi, cara perhitungan maupun cakupan sektornya. Termasuk diantaranya adalah dengan melakukan penggunaan Tahun Dasar 1993.

Adapun pemilihan tahun 1993 sebagai tahun dasar yang baru didasarkan pada :

1. Membandingkan Data Tahun 2005 dengan keadaan data Tahun 1983 tidak realistis. Mengingat perkembangan ekonomi yang terjadi dalam kurun waktu lebih dari sepuluh tahun, melahirkan banyak perbedaan dalam perilaku ekonomi yang terjadi. Sehingga Bias yang mungkin terjadi perlu diminimalisasi.
2. Kondisi sosial ekonomi Indonesia tahun 1993 menunjukkan keadaan ekonomi yang relatif stabil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
3. Tahun 1993 merupakan akhir pelaksanaan Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahap I dan awal pelaksanaan PJP Tahap II, sehingga tahun tersebut dapat digunakan sebagai dasar pembanding bagi perkembangan ekonomi tahun-tahun yang lain.
4. Interval 10 tahun merupakan kurun waktu yang secara umum juga dipraktekkan oleh negara-negara lain.

5. Merupakan tahun dasar yang direkomendasikan oleh PBB (Persatuan Bangsa-Bangsa/*United Nations*), karena tahun yang bersamaan telah dikeluarkan SNA (*System National Account*) yang baru.

1.2.1. Perubahan Klasifikasi Lapangan Usaha.

Dalam penghitungan PDRB seluruh kegiatan ekonomi tahun 1969 dikelompokkan kedalam 11 sektor/ klasifikasi lapangan usaha, kemudian pada tahun 1980 an pengelompokan diubah kedalam 9 sektor . Pada tahun 1983 pengelompokan diubah kembali ke 11 sektor, dan sejak tahun 1993 seluruh kegiatan ekonomi dikelompokkan kembali kedalam 9 sektor/ klasifikasi lapangan usaha.

Klasifikasi Lapangan Usaha/ sektor dengan Tahun dasar 1993 mengacu pada pola Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) sebagai rekomendasi dari SNA 1993. Pada Tahun dasar ini digunakan sembilan sektor. Meskipun jumlah sektornya lebih kecil (sebelumnya sebelas sektor) tidak berarti ada sektor yang dibuang, akan tetapi adanya penggabungan antar sektor tertentu.

Manfaat lain dengan diubahnya klasifikasi lapangan usaha adalah agar memudahkan dalam melakukan perbandingan data antar PDRB daerah lain se Indonesia maupun membandingkannya dengan PDB nasional, dan selanjutnya PDB nasional dapat dibandingkan dengan PDB manca negara.

Berikut ini disajikan perubahan klasifikasi lapangan usaha seri 1983 dengan seri baru 1993 :

KLASIFIKASI KONSTAN 1983	KLASIFIKASI KONSTAN 1993
1. PERTANIAN a. Tanaman bahan makanan b. Tanaman Perkebunan Rakyat c. Tanaman Perkebunan Besar d. Peternakan e. Kehutanan f. Perikanan 2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN a. Pertambangan b. Penggalian 3. INDUSTRI PENGOLAHAN a. Industri Besar dan Sedang b. Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga 4. LISTRIK GAS DAN AIR a. Listrik b. Air Minum 5. BANGUNAN 6. PERDAGANGAN, RESTORAN DAN HOTEL a. Perdagangan Besar dan eceran b. Restoran c. Hotel 7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI A. Angkutan a. Angkutan Darat b. Angkutan Laut c. Angkutan Sungai d. Angkutan Udara e. Jasa Penunjang Angkutan B. Komunikasi 8. BANK, LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA 9. SEWA RUMAH 10. PEMERINTAHAN DAN PERTAHANAN 11. JASA - JASA a. Jasa Perusahaan b. Jasa Sosial c. Jasa Hiburan dan Kebudayaan d. Jasa Perorangan & Rumah tangga	1. PERTANIAN a. Tanaman bahan makanan b. Tanaman Perkebunan c. Peternakan dan hasil-hasilnya d. Kehutanan e. Perikanan 2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN a. Minyak dan Gas Bumi b. Pertambangan tanpa Gas c. Penggalian 3. INDUSTRI PENGOLAHAN a. Industri Migas b. Industri tanpa Migas 4. LISTRIK GAS DAN AIR a. Listrik b. Air Minum 5. BANGUNAN 6. PERDAGANGAN, RESTORAN DAN HOTEL a. Perdagangan Besar dan eceran b. Restoran c. Hotel 7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI A. Angkutan a. Angkutan Darat b. Angkutan Laut c. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan d. Angkutan Udara e. Jasa Penunjang Angkutan B. Komunikasi 8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN PERTAHANAN 9. JASA - JASA A. Pemerintahan Umum B. Swasta a. Sosial Kemasyarakatan b. Hiburan dan Rekreasi c. Perorangan dan Rumah tangga

1.3. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep-konsep yang digunakan dalam penghitungan Pendapatan Regional sebagai berikut :

1.3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar.

Angka PDRB atas dasar harga pasar diperoleh dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (*Gross Value Added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di wilayah itu. Yang dimaksud dengan nilai bruto disini mencakup komponen-komponen faktor pendapatan (Upah dan Gaji, Sewa tanah, dan Keuntungan), penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jadi dengan menghitung nilai bruto dari seluruh sektor tadi, akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar.

1.3.2. Produk Domestik Regional Neto(PDRN) Atas Dasar Harga Pasar.

Perbedaan antara konsep neto dan bruto ialah pada konsep bruto, penyusutan masih termasuk didalamnya, sedangkan pada konsep neto ini komponen penyusutan telah dikeluarkan. Jadi PDRB atas dasar harga pasar dikurangi dengan penyusutan akan memperoleh Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar.

Penyusutan yang dimaksud ialah nilai penjualan susut (aus) barang-barang modal yang terjadi pada seluruh sektor ekonomi.

1.3.3. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor

Perbedaan antara konsep biaya faktor dan biaya pasar ialah karena adanya pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dan subsidi yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi. Pajak tidak langsung ini meliputi

pajak penjualan, biaya ekspor, cukai dan lain-lain *kecuali* pajak pendapatan dan pajak perseroan.

1.3.4. Pendapatan Regional

Dari konsep -konsep yang diterangkan diatas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor itu sebenarnya merupakan jumlah balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di wilayah tersebut. PDRN atas dasar biaya faktor, merupakan jumlah dari pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul, atau merupakan pendapatan yang berasal dari wilayah tersebut. Akan tetapi pendapatan yang dihasilkan tadi tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduknya, sebab ada sebagian pendapatan yang diterima oleh penduduk wilayah lain, misalnya suatu perusahaan yang modalnya dimiliki oleh orang luar, tetapi perusahaan tadi beroperasi di wilayah tersebut, maka dengan sendirinya keuntungan perusahaan itu sebagian akan menjadi milik orang luar yaitu milik orang yang mempunyai modal tadi.

Sebaliknya kalau ada penduduk wilayah ini menanamkan modal diluar maka sebagian keuntungan perusahaan tadi akan mengalir kedalam wilayah tersebut, dan menjadi pendapatan dari pemilik modal tadi. Kalau PDRN atas dasar biaya faktor dikurangi dengan pendapatan yang mengalir tadi maka hasilnya akan merupakan Produk Domestik Regional Neto yaitu merupakan pendapatan yang benar-benar diterima (*Income Receipt*) oleh seluruh penduduk yang tinggal di wilayah tersebut. Produk Domestik Regional Neto inilah yang seharusnya merupakan pendapatan Regional. Akan tetapi untuk mendapatkan angka-angka tentang pendapatan yang mengalir keluar/masuk (yang secara nasional dapat diperoleh dari Neraca Pembayaran Luar Negeri) masih sangat sukar untuk mendapatkannya dalam batasan Kota Jambi, hingga Pendapatan regional ini belum dapat dihitung dan untuk sementara diasumsikan sama dengan PDRN atas dasar Biaya Faktor. Atau asumsi yang

berlaku adalah bahwa pendapatan yang mengalir keluar sama dengan pendapatan yang mengalir masuk.

1.3.5. Pendapatan Perseorangan (*Personal Income*) dan Pendapatan Siap Dibelanjakan (*Disposable Income*)

Dari yang diutarakan diatas, maka konsep-konsep yang dipakai dalam pendapatan regional dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Pasar (*GRDP at Market Prices*), dikurang penyusutan akan sama dengan Produk Domestik Regional Neto atas dasar Harga Pasar.
- b. Produk Domestik Regional Neto atas dasar Harga Pasar (*NRDP at Market prices*) dikurang pajak tak langsung neto akan sama dengan Produk Domestik Regional Neto atas dasar Biaya Faktor.
- c. Produk Domestik Regional Neto atas dasar Biaya Faktor (*NRDP at Factor Cost*), ditambah pendapatan neto yang mengalir dari/ke daerah akan sama dengan Pendapatan Regional.
- d. Pendapatan Regional (*Regional Income*), dikurangi Pajak Pendapatan Perusahaan (*Corporate Income Taxes*), Keuntungan yang tidak dibagikan (*Undistributed Profit*), Iuran Kesejahteraan Sosial (*Social Security Contribution*) di bawah transfer yang diterima oleh rumah tangga, dan bunga neto atas bunga pemerintah akan sama dengan Pendapatan Perseorangan.
- e. Pendapatan Perseorangan (*Personal Income*) dikurangi pajak rumah tangga, dan transfer yang dibayarkan oleh rumah tangga akan sama dengan Pendapatan yang siap dibelanjakan (*Disposable Income*).

1.3.6. Produk Domestik dan Produk Regional

Wilayah domestik atau regional adalah meliputi wilayah yang berada di dalam batas geografis regional tertentu. Seluruh produk barang dan jasa yang diproduksi di wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari/atau dimiliki oleh penduduk wilayah tersebut, merupakan produk dari wilayah tersebut. Pendapatan yang timbul oleh karena adanya kegiatan produksi tersebut merupakan pendapatan domestik.

Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian dari faktor produksi yang melakukan kegiatan produksi disuatu region berasal dari region lain. Demikian juga sebaliknya faktor yang dimiliki region tersebut ikut pula dalam proses produksi di region lain.

Produk regional adalah produk domestik ditambah pendapatan dari luar region dikurangi dengan pendapatan yang dibayar keluar region tersebut. Jadi produk region merupakan produk yang ditimbulkan oleh faktor produksi yang dimiliki penduduk suatu region.

1.3.7. Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan.

Seperti telah diuraikan diatas angka-angka pendapatan regional antara lain dapat dipakai untuk mengukur kenaikan tingkat pendapatan, kenaikan itu disebabkan oleh 2 (dua) faktor :

- a. Kenaikan pendapatan yang betul-betul dapat menaikkan daya beli penduduk / kenaikan riil.
- b. Kenaikan Pendapatan yang disebabkan karena adanya inflasi (merosotnya nilai uang), kenaikan pendapatan tidak menaikkan daya beli penduduk. Kenaikan seperti ini merupakan kenaikan semu (tidak riil).

Oleh karena itu untuk mengetahui pendapatan yang sebenarnya (riil) faktor inflasi ini terlebih dahulu harus dikeluarkan yang kemudian disebut pendapatan regional *atas dasar harga konstan*. Pendapatan regional dengan faktor inflasi yang masih ada di dalamnya merupakan pendapatan regional atas dasar harga berlaku. Dengan alasan inilah maka pendapatan regional perlu disajikan dalam 2 (dua) bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan.

<http://jambikota.bps.go.id>

BAB II

M E T O D O L O G I

Untuk dapat memahami hasil penghitungan PDRB sebagai sajian data statistik ekonomi makro di Kota Jambi, dan dapat memahami arti dan kegunaan table-tabel tersebut, maka konsep dan definisi menjadi amat penting untuk mengerti mengenai data yang tersedia

2.1. METODE PENGHITUNGAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU

Pendapatan Domesti Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga berlaku dapat dihitung melalui dua metode, yaitu metode langsung dan metode tak langsung.

a. Metode Langsung

Metode langsung yaitu metode penghitungan dengan menggunakan data daerah, yang secara terpisah sama sekali dengan data nasional sehingga hasil penghitungannya memperlihatkan seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan daerah tersebut. Metode langsung juga akan dapat memperlihatkan karakteristik social ekonomi setiap daerah..

Metode langsung dapat dilakukan dengan mempergunakan 3 (tiga) macam pendekatan yaitu :

- a. Pendekatan Produksi,*
- b. Pendekatan Pendapatan,*
- c. Pendekatan Pengeluaran*

a.1. Pendekatan Produksi

Pendekatan dari segi produksi bermaksud menghitung nilai tambah barang dan jasa yang di produksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan cara mengurangkan total produksi bruto / output tiap- tiap sektor atau sub sektor dengan biaya antara masing-masing.

Pendekatan ini banyak digunakan pada perkiraan nilai tambah dari kegiatan - kegiatan produksi yang berbentuk barang, seperti pertanian , pertambangan , industri dan sebagainya. Pendekatan ini biasa jugadisebut dengan pendekatan nilai tambah.

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang dipakai oleh unit produksi dalam proses produksi sebagai input antara. Nilai yang ditambahkan ini sama dengan balas jasa faktor produksi atas ikut sertanya proses produksi.

a.2. Pendekatan Pendapatan.

Dalam pendekatan pendapatan maka nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi dihitung dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yaitu upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Dalam hal sektor pemerintahan dan usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usaha tidak diperhitungkan. Surplus usaha meliputi bunga neto, sewa tanah dan keuntungan .

Metode pendekatan ini banyak dipakai pada sektor yang produksinya berupa jasa seperti sektor pemerintah. Hal ini terutama disebabkan oleh karena tidak tersedianya dan kurang lengkapnya data mengenai nilai produksi dan biaya antara (*Production Account*).

a.3. Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada permintaan akhir dari barang dan jasa yang produksi di dalam wilayah Kota Jambi. Jadi produk domestik regional dihitung dengan cara menghitung berbagai komponen pengeluaran akhir yang membentuk produk domestik regional tersebut.

Secara umum pendekatan pengeluaran dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- a. Melalui pendekatan penawaran yang terdiri dari metode arus barang, metode penjualan eceran dan metode penilaian eceran
- b. Melalui pendekatan permintaan yang terdiri dari pendekatan survei pendapatan & pengeluaran rumah tangga metode data anggaran belanja, metode balance sheet dan metode statistic perdagangan luar negeri.

Jadi pada prinsipnya kedua cara ini dimaksudkan untuk memperkirakan komponen-komponen permintaan akhir yaitu :

1. *Konsumsi Rumah Tangga*
2. *Konsumsi Lembaga Swasta yang tidak mencari untung*
3. *Konsumsi Pemerintah*
4. *Pembentukan Modal Tetap Bruto*
5. *Perubahan Stock, dan*
6. *Ekspor neto (Ekspor - Impor)*

b. Metode Tidak Langsung .

Metode tidak langsung merupakan cara mengalokasikan Produk Domestik Regional Bruto Propinsi ke setiap kabupaten/kota dengan menggunakan alokator tertentu, alokator yang dapat digunakan didasarkan atas :

- a. *Nilai Produksi Bruto atau Neto setiap sektor / sub sektor*
- b. *Jumlah Produksi Fisik*
- c. *Tenaga Kerja*
- d. *Penduduk, dan*
- e. *Alokator lainnya yang dianggap tepat.*

2.2. METODE PENGHITUNGAN ANGKA INDEKS

Agregat-agregat pendapatan seperti yang telah diuraikan diatas, secara seri selalu disajikan dua bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan suatu tahun dasar .

2.2.1. **Pada penyajian atas dasar harga berlaku**, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing - masing tahunnya, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah.

2.2.2. **Pada penyajian atas dasar harga konstan**, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar (1993). Karena penggunaan harga tetap maka perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun semata-mata perkembangan riil dan bukan kenaikan harga.

Agregat-agregat pendapatan yang disajikan adalah dalam bentuk angka indeks yaitu indeks perkembangan, Indeks berantai dan indeks implisit yang masing - masing pendapatan dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Indeks perkembangan* diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.

- b. *Indeks berantai* diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai tahun sebelumnya dikali dengan 100. Jadi disini tahun sebelumnya selalu dianggap 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun di bagi tahun sebelumnya.
- c. *Indeks implisit*, diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga yang berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun dikali 100 (seratus) Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya bila dari indeks implisit ini dibuat indeks berantainya, akan terlihat perkembangan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya.

2.3. METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL/ REGIONAL ATAS DASAR HARGA KONSTAN.

Seperti telah diuraikan sebelumnya, penghitungan pendapatan nasional/ regional atas dasar harga konstan sangat penting untuk melihat perkembangan riil dari tahun ke tahun untuk setiap agregat ekonomi yang diamati. Metode yang dilakukan antara lain:

2.3.1. Revaluasi

Dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 1993, dan hasilnya merupakan output dan biaya antara hasil penghitungan diatas. Biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara output atas dasar harga berlaku dengan ratio biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

2.3.2. Ekstrapolasi

Nilai atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengalikan nilai tahun dasar dengan indeks produksi tahun berlaku. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing - masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap tepat dengan jenis kegiatan yang dihitung.

Ekstrapolator dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan ratio nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

2.3.3. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 1993 diperoleh dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga konstan. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga perdagangan besar atau indeks harga produsen.

Indeks harga diatas dapat pula dipakai sebagai inflator, dimana nilai tambah atas dasar harga yang berlaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga berlaku tersebut.

2.3.4. Deflasi Berganda.

Dalam deflasi berganda ini, yang di deflasinya adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk menghitung output atas dasar harga berlaku biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan jenis komoditinya.

BAB III

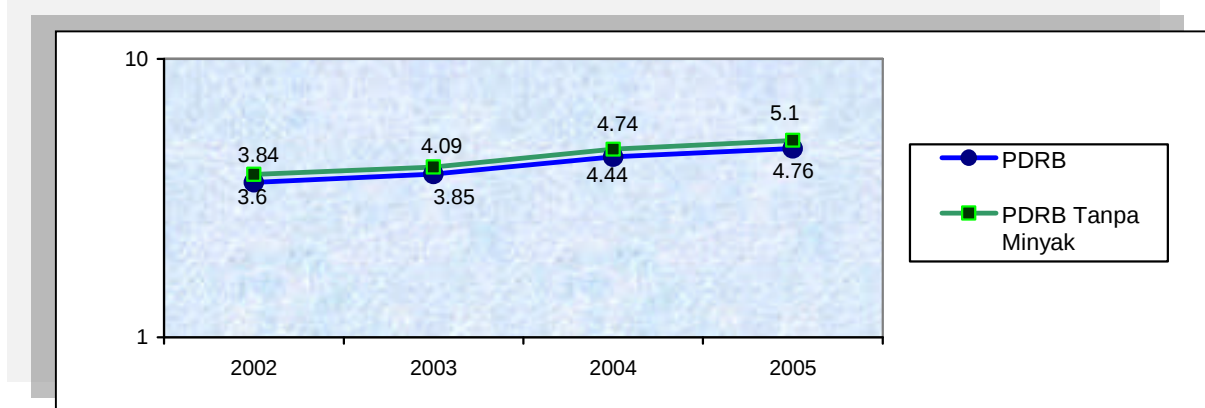
TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA JAMBI TAHUN 2005

Sejak berdirinya Kota Jambi pada tahun 1946 dengan Gubernur pertama Makalam, masyarakat Kota Jambi terus mengalami tantangan dan hambatan pembangunan ekonomi. Sejak krisis yang terjadi tahun 1998, kondisi perekonomian mulai menunjukkan titik terang sejak tahun 2000. Pertumbuhan ekonomi mulai mengarah pada arah yang lebih baik dan meningkatkan kinerja sektor-sektor ekonomi di Kota Jambi pada khususnya dan Propinsi Jambi secara umum. Masih rendahnya partisipasi masyarakat Kota Jambi, belum efisiennya aparatur dan keterbatasan sumber dana masih merupakan pemicu dominan dalam hambatan pembangunan ekonomi di Kota Jambi.

3.1 LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Pada tahun 2005 pertumbuhan ekonomi Kota Jambi seperti terlihat pada tabel lampiran (tabel 15 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 1993 mengalami pertumbuhan sebesar 4,44 persen. Ini menunjukkan kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan pembangunan Kota Jambi, menurunnya produksi minyak dan gas bumi pada sumur-sumur di Kota Jambi mengakibatkan laju pertumbuhan Kota Jambi tanpa Minyak dan Gas lebih besar dari pada dengan minyak yaitu sebesar 4,74 persen tanpa minyak dan gas bumi.

Grafik 1. Laju pertumbuhan Kota Jambi Tahun 2002-2005 Berdasarkan Harga Koston



Dan dilihat tiga tahun terakhir ini, Perekonomian Kota Jambi mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu pada tahun 2002 sebesar 3,60 persen tahun 2003 sebesar 3,85 persen dan tahun 2004 sebesar 4,44 persen, dan di tahun 2005 mencapai 5,10 persen berdasarkan harga konstan.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi yang terjadi di tahun 2005, terjadi pada sub sektor jasa penunjang telekomunikasi yaitu diatas 10 persen dan sub sektor-sub sektor yang mengalami pertumbuhan diatas 7 persen selain sub sektor penggalian, semen dan barang galian bukan logam, alat angkutan, mesin, dan peralatannya, barang lainnya, listrik, dan sektor bangunan.

Pertumbuhan negatif di tahun 2005 terjadi pada sub sektor minyak dan gas bumi dan sektor pertambangan dan penggalian. Hal ini sejalan dengan produksi minyak yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk sub sektor lain yang nilai pertumbuhannya kecil adalah sub sektor tanaman bahan makanan. Sedangkan sub sektor minyak dan gas bumi mengalami pertumbuhan yang melambat diakibatkan produksi sumur minyak dan gas menurun sedangkan penemuan/pembukaan sumur tidak ada, yaitu -1,92 persen sub sektor minyak dan gas bumi. Sejalan dengan hal diatas sektor yang mengalami pertumbuhan terendah adalah sektor Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar minus 0,16 persen.

3.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI

PDRB Kota Jambi Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) tahun 2005 sebesar Rp. 3.668,7 Milyar dengan Minyak dan Gas (MIGAS) sedangkan tanpa Minyak dan Gas adalah sebesar Rp. 3.464,5 Milyar.

Sementara itu PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun 2005 dengan Minyak dan Gas sebesar Rp. 922,1 Milyar sedangkan tanpa Minyak dan Gas Rp. 880,8 Milyar.

Tabel 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI (miliar)

Keterangan	T A H U N		
	2003	2004	2005
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku			
• PDRB	2.779,4	3.154,6	3.668,7
• PDRB Tanpa Minyak	2.598,4	2.967,4	3.464,5
PDRB Atas Dasar Harga Konstan			
• PDRB	842,8	880,22	922.1
• PDRB Tanpa Minyak	800,1	838,02	880.76

Secara sektoral PDRB Kota Jambi Menurut Lapangan Usaha Kota Jambi ini dapat dijelaskan, sebagai berikut:

3.2.1 SEKTOR PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga berlaku untuk sektor pertanian pada tahun 2005 sebesar Rp. 66,37 Milyar. Sedangkan untuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga konstan tahun 2005 sebesar Rp. 16,75 Milyar. Kontribusi terbesar sektor pertama ini disumbang oleh sub sektor Tanaman Bahan Makanan (Tabama), kemudian sub sektor peternakan untuk PDRB ADHB, sedangkan sub sektor Peternakan memberikan kontribusi terbesar dan yang kedua sub sektor tanaman bahan makanan (Tabama) untuk PDRB ADHK.

3.2.2 SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga berlaku pada tahun 2005 sektor pertambangan dan penggalian tercatat sebesar Rp. 229.14

Milyar. Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga konstan sebesar 48,31 miliar di tahun 2005.

3.2.3 SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) di sektor industri pengolahan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Tahun 2005, PDRB ADHB untuk sektor Industri Pengolahan tercatat sebesar Rp. 671,82 Milyar , meningkat dibandingkan tahun 2004 sebesar Rp. 590,51 Milyar. Sedangkan untuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga Konstan (PDRB ADHK), sektor Industri pengolahan mencapai 181,76 miliar di tahun 2005, sementara tahun 2004 sebesar 172,36 miliar dan di tahun 2003 sebesar 163,65 miliar.

3.2.4 SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) untuk sektor Listrik, Gas dan Air Bersih di tahun 2005 sebesar 70,39 milyar rupiah; tahun 2004 sebesar 61,64 milyar rupiah; dan pada tahun 2003 sebesar 54,67 milyar, sementara pada sektor yang sama Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) untuk tahun 2005 mencapai 61,64 milyar rupiah dan di tahun 2004 sebesar 61,64 milyar.

Kenaikan harga atau tarif Listrik tidak mengurangi konsumsi masyarakat terhadap listrik. Bahkan kenaikan tarif dasar listrik dan air bersih masih terus diupayakan oleh PLN, melalui pemerintah dan DPR untuk mengurangi subsidi pemerintah. Hal ini dikarenakan sektor ini merupakan sektor penunjang sektor-sektor lain sehingga meskipun kontribusinya kecil namun mempengaruhi sektor-sektor lainnya.

3.2.5 SEKTOR BANGUNAN

Kota Jambi yang selalu membenahi wajahnya, pada bidang konstruksi/bangunan Kontribusi sektor ini dalam pembentukan PDRB yang berada pada kisaran 4 persen baik atas dasar harga berlaku maupun konstan di tahun 2005. PDRB ADHB pada sektor Bangunan (Konstruksi) sebesar 139,75 milyar rupiah dan tahun 2004, sektor Bangunan sebesar 126,59 milyar.

PDRB ADHK sektor Bangunan tahun 2004 masing-masing sebesar Rp.42,81 Milyar rupiah dan meningkat di tahun 2005 menjadi 46,13 Milyar rupiah. Terjadinya peningkatan pada sektor ini dikarenakan Kota Jambi merupakan kota yang sedang membangun.

3.2.6 SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

PDRB ADHB sektor perdagangan, hotel dan restoran di tahun 2005 sebesar Rp.899,74 Milyar rupiah, sedangkan PDRB ADHK untuk sektor ini tercatat sebesar Rp.184,36 Milyar rupiah. Dilihat dari kontribusi secara subsektor, subsektor perdagangan besar dan eceran masih merupakan subsektor yang dominan dibandingkan subsektor lainnya. Namun demikian pertumbuhan subsektor restoran tampak cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal memberikan keyakinan bahwa sektor ini memberikan harapan dalam perbaikan perekonomian Kota Jambi.

3.2.7 SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

PDRB ADHB sektor pengangkutan dan komunikasi tahun 2005 sebesar Rp. 714,17 Milyar, sementara tahun 2004 sebesar Rp.594,08 milyar rupiah. Pada tiga tahun terakhir tingginya pertumbuhan yang terjadi pada subsektor Angkutan Udara merupakan suatu hal yang layak dicermati secara seksama.

Hal ini diakibatkan tidak jauh berbedanya biaya perjalanan dengan menggunakan udara dan darat sehingga terjadi pergeseran penumpang angkutan darat ke angkutan udara.

3.2.8 SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) untuk sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan tahun 2005 yaitu sebesar 251,76 miliar, sedangkan pada tahun 2004 sebesar 222,01 Miliar rupiah.

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) pada sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan di tahun 2005 mencapai 80,22 milyar rupiah, sementara di tahun 2003 sebesar 76,30 miliar.

3.2.9 SEKTOR J A S A - J A S A

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) pada sektor jasa-jasa tahun 2005 sebesar 625,56 meningkat dibandingkan tahun 2004 yang hanya sebesar 528,63 miliar, tahun 2003 sebesar 456,89 Milyar dan tahun 2002 sebesar Rp. 394,32 Milyar rupiah.

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) pada tahun 2005 untuk sektor Jasa-jasa ini sebesar 134,09 milyar rupiah sementara di tahun 2004 hanya sebesar 130,92 milyar rupiah.

3.3. STRUKTUR EKONOMI KOTA JAMBI

Bentuk perekonomian Kota Jambi tergambar melalui Tabel Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi Atas Dasar Harga Berlaku (Tabel 3). Struktur ekonomi yang ada ini, dapat diambil suatu kebijakan pembangunan yang terarah, yaitu dengan membuat skala prioritas sektor mana saja yang masih dapat di kembangkan sesuai dengan potensi yang ada di Kota Jambi.

Apabila kita amati secara seksama tabel 3, maka dapat terlihat bahwa struktur ekonomi Kota Jambi masih didominasi oleh empat sektor utama yaitu sektor Perdagangan Hotel dan Restoran, sektor Industri Pengolahan dan sektor Pengangkutan dan Komunikasi serta sektor Jasa-jasa. Peranan ke empat sektor ini secara total hampir mencapai 80 persen dalam pembentukan PDRB Kota Jambi.

Kontribusi terendah diberikan oleh sektor Pertanian, Pertenakan, Kehutanan dan Perikanan sebesar 1,81 persen dan terendah kedua adalah sektor Listrik dan Air Bersih yaitu sebesar 1.92. Lebih jelas struktur ekonomi Kota Jambi dapat dilihat seperti dibawah ini :

- Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran sebesar 24,52 persen.
- Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 19,47 persen.
- Sektor Industri Pengolahan sebesar 18,31 persen.
- Sektor Jasa-jasa sebesar 17,05 persen.
- Sektor Keuangan Persewaan dan jasa perusahaan sebesar 6,86 persen.
- Sektor Pertambangan dan Penggalan sebesar 6,25 persen.
- Sektor Bangunan sebesar 3,81 persen.
- Sektor Listrik dan Air Bersih sebesar 1,92 persen.
- Sektor Pertanian, Pertenakan dan Perikanan sebesar 1,81 persen.

Apabila dibandingkan peranan masing-masing sektor dengan tahun sebelumnya, belum terlihat adanya pergeseran struktur ekonomi atau peranan yang berarti, kecuali pergeseran peringkat kedua terendah dari sektor Pertanian, Pertenakan, dan Perikanan ke Sektor Listrik dan Air Bersih. Namun demikian bila di amati secara

seksama terlihat adanya kenaikan dan penurunan peranan dari masing-masing sektor tersebut dalam pembentukan PDRB Kota Jambi.

3.4. PDRB PERKAPITA

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk Kota Jambi dapat dilihat dengan melalui PDRB perkapita. PDRB perkapita penduduk di Kota Jambi Tahun 2005 tercatat sebesar Rp.6,98 Juta rupiah per tahun. Pada tahun sebelumnya PDRB per kapita per tahun penduduk di Kota Jambi tercatat sebesar Rp.6,29 Juta rupiah.

Grafik 2 PDRB Perkapita Kota Jambi Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)



Sementara itu, bila melihat pertumbuhan riil PDRB Per Kapita Per Tahun penduduk Kota Jambi relatif lambat

Dalam menutup tinjauan ekonomi ini, perlu disajikan hubungan antara Kontribusi Sektor dan Laju Pertumbuhan masing-masing sektor sebagai upaya mempertajam analisis perekonomian kota secara sektoral. Hubungan tersebut tercatat dalam tabel di bawah ini.

TABEL 2 HUBUNGAN ANTARA KONTRIBUSI SEKTORAL DAN LAJU PERTUMBUHAN MASING-MASING SEKTOR tahun 2005

LAJU PERTUMBUHAN	KONTRIBUSI		
	10-25 persen	3 - 10 persen	Dibawah 3 Persen
DI ATAS RATA-RATA PDRB (4,76 persen)	1. Pengangkutan dan Komunikasi 2. Industri Pengolahan 3. Perdagangan, Hotel dan Restoran	1. Bangunan 2. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	Listrik dan Air Bersih
DIBAWAH RATA-RATA PDRB (4,76 persen)	Jasa-jasa	Pertambangan dan Penggalian	Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Lampiran

**TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2002-2005 (Jutaan Rupiah)**

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	12.896,04	58.231,99	60.521,97	63.245,41	66.377,90
a. Tanaman Bahan Makanan	5.862,45	27.780,24	28.731,63	29.439,86	30.584,66
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-
c. Peternakan	6.082,18	24.864,53	25.855,63	27.383,32	29.058,38
d. Kehutanan	-	-	-	-	-
e. Perikanan	951,41	5.587,22	5.934,71	6.422,23	6.734,86
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	33.600,16	184.746,86	199.144,34	208.578,89	229.142,74
a. Minyak dan Gas Bumi	26.207,63	169.900,42	181.011,14	187.197,29	204.253,34
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	-	-	-	-
b. Penggalian	7.392,53	14.846,44	18.133,20	21.381,60	24.889,40
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104.964,32	460.133,84	517.977,99	590.506,17	671.823,46
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	104.964,32	460.133,84	517.977,99	590.506,17	671.823,46
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	33.747,62	248.617,55	283.471,47	323.170,74	380.194,60
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	804,17	3.470,72	3.697,13	4.413,56	4.794,39
3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	58.229,92	162.699,85	179.012,31	204.915,12	221.997,15
4. Kertas dan Barang Cetak	2.028,92	6.535,93	7.524,13	8.511,86	9.557,97
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	5484,4	15.925,48	18.721,14	20.806,77	22.933,42
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	2.212,42	11.122,83	13.201,38	14.501,69	16.200,94
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	456,46	2.198,01	2.319,10	2.522,03	2.924,54
9. Barang Lainnya	2.000,41	9.563,46	10.031,33	11.664,40	13.220,45
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	12.023,67	49.187,87	54.674,88	61.641,28	70.394,69
a. Listrik	8.506,71	41.094,39	46.141,23	52.375,25	60.328,49
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	3.516,96	8.093,48	8.533,64	9.266,03	10.066,20
5. BANGUNAN	61.530,47	98.831,31	112.383,04	126.592,98	139.752,92

Lanjutan tabel 1.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	103.106,51	577.742,92	658.968,39	759.354,09	899.737,44
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8.411,3	510.386,74	582.635,38	672.288,87	794.210,02
b. Hotel	4.552,43	22.050,50	25.121,51	28.431,89	36.423,56
c. Restoran	14.442,78	45.305,69	51.211,51	58.633,33	69.103,86
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	128.122,74	466.077,78	518.140,25	594.078,29	714.168,61
a. Pengangkutan	117.316,96	424.155,62	472.867,95	543.975,67	658.989,47
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	73.345,54	293.483,23	323.283,16	374.160,52	470.272,57
3. Angkutan Laut	15.253,65	48.691,36	52.511,63	60.113,52	64.644,42
4. Angkutan Sungai Danau Penyeberangan	8.052,15	26.681,04	28.111,73	33.416,93	39.091,94
5. Angkutan Udara	6.678,81	25.491,83	33.841,38	36.693,20	40.795,36
6. Jasa Penunjang Angkutan	13.986,81	29.808,15	35.120,05	39.591,50	44.185,18
b. Komunikasi	10.805,78	41.922,16	45.272,29	50.102,62	55.179,13
1. Pos dan Telekomunikasi	-	41.558,55	44.881,13	49.587,37	54.630,43
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	363,61	391,17	515,25	548,71
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	52.880,21	183.554,91	200.712,70	222.010,42	251.765,82
a. Bank	20.778,42	83.016,00	88.515,15	97.814,78	109.850,80
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1.0862,5	28.860,59	33.294,15	37.358,91	41.383,56
c. Sewa Bangunan	1.9578,2	64.996,61	71.282,27	78.179,64	89.287,24
d. Jasa Perusahaan	1.661,09	6.681,71	7.621,14	8.657,09	9.354,98
9. JASA - JASA	92.703,01	394.320,20	456.885,49	528.632,84	625.560,92
a. Pemerintahan dan Pertahanan	79.651,37	354.832,25	412.271,13	476.952,53	565.258,25
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	79.651,37	354.832,25	412.271,13	476.952,53	354.538,94
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	-	-	-	210.719,31
b. Swasta	13.051,64	39.487,95	44.614,36	51.680,31	60.302,67
1. Sosial Kemasyarakatan	5.475,13	20.841,00	24.051,10	27.405,75	34.120,12
2. Hiburan dan Rekreasi	2.437,63	6.338,56	6.982,18	8.196,60	9.130,99
3. Perorangan dan Rumah Tangga	5.138,88	12.308,38	13.581,08	16.077,96	17.051,57
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	601.827,13	2.472.827,69	2.779.409,05	3.154.640,37	3.668.724,50
P D R B TANPA MINYAK	57.5619,5	2.302.927,27	2.598.397,92	2.967.443,08	3.464.471,16

Catatan : ** = angka sementara

**TABEL2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA
 TAHUN 2002-2005 (Jutaan Rupiah)**

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	12.896,04	15.873,62	16.070,02	16.386,81	16.748,24
a. Tanaman Bahan Makanan	5.862,45	6.388,30	6.381,82	6.401,20	6.464,75
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	0,00
c. Peternakan	6.082,18	7.895,34	8.046,30	8.268,73	8.526,98
d. Kehutanan	-	-	-	-	0,00
e. Perikanan	951,41	1.589,99	1.641,90	1.716,88	1.756,50
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	33.600,16	48.511,58	48.668,84	48.591,00	48.314,82
a. Minyak dan Gas Bumi	26.207,63	42.909,69	42.711,58	42.196,97	41.388,50
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	-	-	-	0,00
b. Penggalian	7.392,53	5.601,89	5.956,99	6.392,03	6.926,32
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104.964,32	156.757,30	163.645,15	172.362,67	181.763,97
a. Indutri Migas	-	-	-	-	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	0,00
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	0,00
b. Industri Tanpa Migas	104.964,32	156.757,30	163.645,15	172.362,67	181.763,97
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	33.747,62	61.505,26	64.823,79	68.936,99	73.458,16
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	804,17	1.039,35	1.085,88	1.144,28	1.181,11
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	58.229,92	80.243,45	83.187,52	86.965,60	90.633,41
4. Kertas dan Barang Cetakan	2.028,92	1.759,19	1.829,88	1.924,50	2.078,87
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	5.484,40	4.386,72	4.521,67	4.753,18	4.993,05
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	2.212,42	3.391,64	3.501,87	3.608,90	3.944,48
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	0,00
8. Alat Angkutan , Mesin dan Peralatannya	456,46	771,77	802,68	858,24	931,66
9. Barang Lainnya	2.000,41	3.659,94	3.891,85	4.170,98	4.543,22
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	12.023,67	23.614,84	24.739,62	26.340,72	28.103,95
a. Listrik	8.506,71	18.697,21	19.637,61	20.956,63	22.425,69
b. Gas Kota	-	-	-	-	0,00
c. Air Bersih	3.516,96	4.917,64	5.102,01	5.384,09	5.678,26
5. BANGUNAN	61.530,47	36.974,52	39.892,56	42.808,67	46.132,60

Lanjutan tabel 2.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	103.106,51	136.974,52	139.892,56	173.381,44	184.356,24
a. Perdagangan Besar dan Eceran	84.111,30	134.136,36	139.099,36	145.637,17	155.248,21
b. Hotel	4.552,43	8.447,40	8.814,84	9.266,88	9.839,18
c. Restoran	14.442,78	16.862,39	17.569,52	18.477,39	19.268,84
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	128.122,74	177.540,47	184.591,68	193.122,46	202.418,71
a. Pengangkutan	117.316,96	158.714,35	164.887,33	172.390,21	180.374,53
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	73.345,54	107.323,15	111.252,13	116.320,28	121.486,74
3. Angkutan Laut	15.253,65	20.998,39	21.214,69	22.033,60	22.854,30
4. Angkutan Sungai Danau Penyeberangan	8.052,15	10.395,72	10.819,14	11.266,80	11.965,80
5. Angkutan Udara	6.678,81	7.785,63	8.617,69	9.190,21	9.938,45
6. Jasa Penunjang Angkutan	13.986,81	12.211,46	12.983,69	13.579,32	14.129,25
b. Komunikasi	10.805,78	18.826,12	19.704,35	20.732,25	22.044,18
1. Pos dan Telekomunikasi	-	18.613,47	19.462,19	20.458,18	21.734,45
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	212,65	242,16	274,07	309,72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	52.880,21	68.552,38	72.339,70	76.302,90	80.224,02
a. Bank	20.778,42	27.816,00	28.361,87	29.101,35	29.916,46
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1.0862,5	9.078,74	9.355,34	9.704,83	9.955,87
c. Sewa Bangunan	1.9578,2	29.194,29	32.041,15	34.770,08	37.456,58
d. Jasa Perusahaan	1.661,09	2.463,35	2.581,33	2.726,64	2.895,11
9. JASA - JASA	92.703,01	124.280,26	127.350,60	130.921,98	134.086,33
a. Pemerintahan dan Pertahanan	79.651,37	108.931,89	111.482,16	114.449,56	116.910,22
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	79.651,37	108.931,89	111.482,16	114.449,56	116.910,22
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	13.051,64	15.348,37	15.868,45	16.472,42	17.176,11
1. Sosial Kemasyarakatan	5.475,13	7.565,39	7.721,21	8.036,03	8.402,77
2. Hiburan dan Rekreasi	2.437,63	2.183,27	2.204,01	2.226,59	2.250,65
3. Perorangan dan Rumah Tangga	5.138,88	5.599,71	5.943,22	6.209,80	6.522,69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	601.827,13	811.551,14	842.781,90	880.218,65	922.148,86
P D R B TANPA MINYAK	57.5619,5	768.641,45	800.070,04	838.019,68	880.760,36

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	2,14	2,35	2,18	2,00	1,81
a. Tanaman Bahan Makanan	0,97	1,12	1,03	0,93	0,83
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-
c. Peternakan	1,01	1,01	0,93	0,87	0,79
d. Kehutanan	-	-	-	-	-
e. Perikanan	0,16	0,23	0,21	0,20	0,18
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5,58	7,47	7,16	6,61	6,25
a. Minyak dan Gas Bumi	4,35	6,87	6,51	5,93	5,57
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	-	-	-	0,00
b. Penggalian	1,23	0,60	0,65	0,68	0,68
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	17,44	18,61	18,64	18,72	18,31
a. Indutri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	17,44	18,61	18,64	18,72	18,31
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	5,61	10,05	10,20	10,24	10,36
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,13	0,14	0,13	0,14	0,13
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	9,68	6,58	6,44	6,50	6,05
4. Kertas dan Barang Cetak	0,34	0,26	0,27	0,27	0,26
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	0,91	0,64	0,67	0,66	0,63
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,37	0,45	0,47	0,46	0,44
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0,08	0,09	0,08	0,08	0,08
9. Barang Lainnya	0,33	0,39	0,36	0,37	0,36
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,00	1,99	1,97	1,95	1,92
a. Listrik	1,41	1,66	1,66	1,66	1,64
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	0,58	0,33	0,31	0,29	0,27
5. BANGUNAN	10,22	4,00	4,04	4,01	3,81

Lanjutan tabel 3.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,13	23,36	23,71	24,07	24,52
a. Perdagangan Besar dan Eceran	13,98	20,64	20,96	21,31	21,65
b. Hotel	0,76	0,89	0,90	0,90	0,99
c. Restoran	2,40	1,83	1,84	1,86	1,88
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	21,29	18,85	18,64	18,83	19,47
a. Pengangkutan	19,49	17,15	17,01	17,24	17,96
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	12,19	11,87	11,63	11,86	12,82
3. Angkutan Laut	2,53	1,97	1,89	1,91	1,76
4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	1,34	1,08	1,01	1,06	1,07
5. Angkutan Udara	1,11	1,03	1,22	1,16	1,11
6. Jasa Penunjang Angkutan	2,32	1,21	1,26	1,26	1,20
b. Komunikasi	1,80	1,70	1,63	1,59	1,50
1. Pos dan Telekomunikasi	-	1,68	1,61	1,57	1,49
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	0,01	0,01	0,02	0,01
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	8,79	7,42	7,22	7,04	6,86
a. Bank	3,45	3,36	3,18	3,10	2,99
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1,80	1,17	1,20	1,18	1,13
c. Sewa Bangunan	3,25	2,63	2,56	2,48	2,43
d. Jasa Perusahaan	0,28	0,27	0,27	0,27	0,25
9. JASA - JASA	15,40	15,95	16,44	16,76	17,05
a. Pemerintahan dan Pertahanan	13,23	14,35	14,83	15,12	15,41
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	13,23	14,35	14,83	15,12	9,66
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	-	-	-	5,74
b. Swasta	2,17	1,60	1,61	1,64	1,64
1. Sosial Kemasyarakatan	0,91	0,84	0,87	0,87	0,93
2. Hiburan dan Rekreasi	0,41	0,26	0,25	0,26	0,25
3. Perorangan dan Rumah Tangga	0,85	0,50	0,49	0,51	0,46
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MINYAK	95,65	93,13	93,49	94,07	94,43

Catatan : ** = angka sementara

**TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 TAHUN 2002-2005**

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	2,14	1,96	1,91	1,86	1,82
a. Tanaman Bahan Makanan	0,97	0,79	0,76	0,73	0,70
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-
c. Peternakan	1,01	0,97	0,95	0,94	0,92
d. Kehutanan	-	-	-	-	-
e. Perikanan	0,16	0,20	0,19	0,20	0,19
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5,58	5,98	5,77	5,52	5,24
a. Minyak dan Gas Bumi	4,35	5,29	5,07	4,79	4,49
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	-	-	-	0,00
b. Penggalian	1,23	0,69	0,71	0,73	0,75
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	17,44	19,32	19,42	19,58	19,71
a. Indutri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	17,44	19,32	19,42	19,58	19,71
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	5,61	7,58	7,69	7,83	7,97
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	9,68	9,89	9,87	9,88	9,83
4. Kertas dan Barang Cetak	0,34	0,22	0,22	0,22	0,23
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	0,91	0,54	0,54	0,54	0,54
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,37	0,42	0,42	0,41	0,43
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	0,00
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0,08	0,10	0,10	0,10	0,10
9. Barang Lainnya	0,33	0,45	0,46	0,47	0,49
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,00	2,91	2,94	2,99	3,05
a. Listrik	1,41	2,30	2,33	2,38	2,43
b. Gas Kota	-	-	-	-	0,00
c. Air Bersih	0,58	0,61	0,61	0,61	0,62
5. BANGUNAN	0,22	4,56	4,73	4,86	5,00

Lanjutan tabel 4.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,13	19,65	19,64	19,70	19,99
a. Perdagangan Besar dan Eceran	13,98	16,53	16,50	16,55	16,84
b. Hotel	0,76	1,04	1,05	1,05	1,07
c. Restoran	2,40	2,08	2,08	2,10	2,09
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	21,29	21,88	21,90	21,94	21,95
a. Pengangkutan	19,49	19,56	19,56	19,58	19,56
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	12,19	13,22	13,20	13,21	13,17
3. Angkutan Laut	2,53	2,59	2,52	2,50	2,48
4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	1,34	1,28	1,28	1,28	1,30
5. Angkutan Udara	1,11	0,96	1,02	1,04	1,08
6. Jasa Penunjang Angkutan	2,32	1,50	1,54	1,54	1,53
b. Komunikasi	1,80	2,32	2,34	2,36	2,39
1. Pos dan Telekomunikasi	-	2,29	2,31	2,32	2,36
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	0,03	0,03	0,03	0,03
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	8,79	8,45	8,58	8,67	8,70
a. Bank	3,45	3,43	3,37	3,31	3,24
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1,80	1,12	1,11	1,10	1,08
c. Sewa Bangunan	3,25	3,60	3,80	3,95	4,06
d. Jasa Perusahaan	0,28	0,30	0,31	0,31	0,31
9. JASA - JASA	5,40	15,31	15,11	14,87	14,54
a. Pemerintahan dan Pertahanan	3,23	13,42	13,23	13,00	12,68
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	13,23	13,42	13,23	13,00	12,68
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	-	-	-	0,00
b. Swasta	2,17	1,89	1,88	1,87	1,86
1. Sosial Kemasyarakatan	0,91	0,93	0,92	0,91	0,91
2. Hiburan dan Rekreasi	0,41	0,27	0,26	0,25	0,24
3. Perorangan dan Rumah Tangga	0,85	0,69	0,71	0,71	0,71
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	95,65	94,71	94,93	95,21	95,51

Catatan : ** = angka sementara

**TABEL 5. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002-2005**

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	100,00	451,55	469,31	490,42	514,72
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	473,87	490,10	502,18	521,70
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-
c. Peternakan	100,00	408,81	425,10	450,22	477,76
d. Kehutanan	-	-	-	-	-
e. Perikanan	100,00	587,26	623,78	675,02	707,88
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	549,84	592,69	620,77	681,97
a. Minyak dan Gas Bumi	100,00	648,29	690,68	714,28	779,36
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	-	-	-	-
b. Penggalian	100,00	200,83	245,29	289,23	336,68
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	438,37	493,48	562,58	640,05
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	100,00	438,37	493,48	562,58	640,05
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	100,00	736,70	839,97	957,61	1.126,58
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	100,00	431,59	459,74	548,83	596,19
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	100,00	279,41	307,42	351,91	381,24
4. Kertas dan Barang Cetak	100,00	313,79	361,23	408,65	458,87
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	100,00	290,38	341,35	379,38	418,16
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	100,00	502,74	596,69	655,47	732,27
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	100,00	481,53	508,06	552,52	640,70
9. Barang Lainnya	100,00	478,07	501,46	583,10	660,89
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	409,09	454,73	512,67	585,47
a. Listrik	100,00	483,08	542,41	615,69	709,19
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	100,00	230,13	242,64	263,47	286,22
5. BANGUNAN	100,00	160,62	182,65	205,74	227,13

Lanjutan tabel 5.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100,00	560,34	639,11	736,48	872,63
a. Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	606,80	692,70	799,28	944,24
b. Hotel	100,00	484,37	551,83	624,54	800,09
c. Restoran	100,00	313,69	354,58	405,97	478,47
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	363,77	404,41	463,68	557,41
a. Pengangkutan	100,00	361,55	403,07	463,68	561,72
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	100,00	400,14	440,77	510,13	641,17
3. Angkutan Laut	100,00	319,21	344,26	394,09	423,80
4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	100,00	331,35	349,12	415,01	485,48
5. Angkutan Udara	100,00	381,68	506,70	549,40	610,82
6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	213,12	251,09	283,06	315,91
b. Komunikasi	100,00	387,96	418,96	463,67	510,64
1. Pos dan Telekomunikasi	-	-	-	-	-
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	100,00	347,11	379,56	419,81	476,11
a. Bank	100,00	388,29	423,96	468,27	528,68
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100,00	262,59	303,28	340,44	380,98
c. Sewa Bangunan	100,00	340,48	362,29	397,29	456,05
d. Jasa Perusahaan	00,00	382,00	437,76	497,76	563,18
9. JASA – JASA	100,00	425,36	492,85	570,24	674,80
a. Pemerintahan dan Pertahanan	100,00	445,48	517,59	598,80	709,67
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	100,00	280,65	321,94	371,85	445,11
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	100,00	302,55	341,83	395,97	462,03
1. Sosial Kemasyarakatan	100,00	380,65	439,28	500,55	623,18
2. Hiburan dan Rekreasi	100,00	260,03	286,43	336,25	374,58
3. Perorangan dan Rumah Tangga	100,00	239,51	264,28	312,87	331,81
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	410,89	461,83	524,17	609,60
P D R B TANPA MINYAK	00,00	400,08	451,41	515,52	601,87

Catatan : ** = angka sementara

**TABEL 6. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 TAHUN 2002-2005**

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	100,00	123,09	124,61	127,07	129,87
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	108,97	108,86	109,19	110,27
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-
c. Peternakan	100,00	129,81	132,29	135,95	140,20
d. Kehutanan	-	-	-	-	-
e. Perikanan	100,00	167,12	172,58	180,46	184,62
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	144,38	144,85	144,62	143,79
a. Minyak dan Gas Bumi	100,00	163,73	162,97	161,02	157,93
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	-	-	-	-
b. Penggalian	100,00	75,78	80,58	86,47	93,69
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	149,34	155,91	164,21	173,17
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	100,00	149,34	155,91	164,21	173,17
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	100,00	182,25	192,08	204,27	217,67
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	100,00	129,25	135,03	142,29	146,87
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	100,00	137,80	142,86	149,35	155,65
4. Kertas dan Barang Cetak	100,00	84,46	87,85	92,39	99,81
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	100,00	79,99	82,45	86,67	91,04
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	100,00	153,30	158,28	163,12	178,29
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	100,00	169,08	175,85	188,02	204,11
9. Barang Lainnya	100,00	182,96	194,55	208,51	227,11
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	196,40	205,76	219,07	233,74
a. Listrik	100,00	219,79	230,85	246,35	263,62
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	100,00	139,83	145,07	153,09	161,45
5. BANGUNAN	100,00	60,09	64,83	69,57	74,98

Lanjutan tabel 6.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100,00	154,64	160,50	168,16	178,80
a. Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	159,47	165,38	173,15	184,57
b. Hotel	100,00	185,56	193,63	203,56	216,13
c. Restoran	100,00	116,75	121,65	127,94	133,42
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	138,57	144,07	150,73	157,99
a. Pengangkutan	100,00	135,29	140,55	146,94	153,75
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	100,00	146,33	151,68	158,59	165,64
3. Angkutan Laut	100,00	137,66	139,08	144,45	149,83
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	100,00	129,10	134,36	139,92	148,60
5. Angkutan Udara	100,00	116,57	129,03	137,60	148,81
6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	87,31	92,83	97,09	101,02
b. Komunikasi	100,00	174,22	182,35	191,86	204,00
1. Pos dan Telekomunikasi	-	-	-	-	-
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	100,00	129,64	136,80	144,29	151,71
a. Bank	100,00	133,87	136,50	140,06	143,98
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100,00	83,58	86,13	89,34	91,65
c. Sewa Bangunan	100,00	149,12	163,66	177,60	191,32
d. Jasa Perusahaan	100,00	148,30	155,40	164,15	174,29
9. JASA - JASA	100,00	134,06	137,37	141,23	144,64
a. Pemerintahan dan Pertahanan	100,00	136,76	139,96	143,69	146,78
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	-	136,76	139,96	143,69	146,78
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	100,00	117,60	121,58	126,21	131,60
1. Sosial Kemasyarakatan	100,00	138,18	141,02	146,77	153,47
2. Hiburan dan Rekreasi	100,00	89,57	90,42	91,34	92,33
3. Perorangan dan Rumah Tangga	100,00	108,97	115,65	120,84	126,93
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	134,85	140,04	146,26	153,22
P D R B TANPA MINYAK	100,00	133,53	138,99	145,59	153,01

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 7. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	-	103,32	103,93	104,50	104,95
a. Tanaman Bahan Makanan	-	102,94	103,42	102,46	103,89
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-
c. Peternakan	-	103,04	103,99	105,91	106,12
d. Kehutanan	-	-	-	-	-
e. Perikanan	-	106,56	106,22	108,21	104,87
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	108,73	107,79	104,74	109,86
a. Minyak dan Gas Bumi	-	108,15	106,54	103,42	109,11
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	-	-	-	-
b. Penggalan	-	115,75	122,14	117,91	116,41
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	111,59	112,57	114,00	113,77
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	-	111,59	112,57	114,00	113,77
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	-	113,80	114,02	114,00	117,65
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	104,19	106,52	119,38	108,63
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	-	107,78	110,03	114,47	108,34
4. Kertas dan Barang Cetak	-	116,01	115,12	113,13	112,29
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	-	119,21	117,55	111,14	110,22
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	111,20	118,69	109,85	111,72
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	-	112,19	105,51	108,75	115,96
9. Barang Lainnya	-	110,77	104,89	116,28	113,34
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	-	117,37	111,16	112,74	114,20
a. Listrik	-	119,32	112,28	113,51	115,19
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	-	108,37	105,44	108,58	108,64
5. BANGUNAN	-	109,10	113,71	112,64	110,40

Lanjutan tabel 7.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	113,90	114,06	115,23	118,49
a. Perdagangan Besar dan Eceran	-	114,41	114,16	115,39	118,14
b. Hotel	-	109,54	113,93	113,18	128,11
c. Restoran	-	110,58	113,04	114,49	117,86
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	113,72	111,17	114,66	120,21
a. Pengangkutan	-	114,17	111,48	115,04	121,14
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	-	114,66	110,15	115,74	125,69
3. Angkutan Laut	-	108,18	107,85	114,48	107,54
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	-	114,55	105,36	118,87	116,98
5. Angkutan Udara	-	124,92	132,75	108,43	111,18
6. Jasa Penunjang Angkutan	-	110,95	117,82	112,73	111,60
b. Komunikasi	-	109,42	107,99	110,67	110,13
1. Pos dan Telekomunikasi	-	109,38	107,99	110,49	110,17
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	113,90	107,58	131,72	106,49
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	-	107,56	109,35	110,60	113,41
a. Bank	-	104,99	109,19	110,45	112,90
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	-	119,50	115,49	112,25	111,91
c. Sewa Bangunan	-	105,72	106,40	109,66	114,79
d. Jasa Perusahaan	-	112,61	114,60	113,71	113,14
9. JASA – JASA	-	114,80	115,87	115,70	118,34
a. Pemerintahan dan Pertahanan	-	115,26	116,19	115,69	118,51
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	-	114,72	114,71	115,50	119,70
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	116,20	118,70	116,00	116,57
b. Swasta	-	110,77	112,98	115,84	116,68
1. Sosial Kemasyarakatan	-	113,19	115,40	113,95	124,50
2. Hiburan dan Rekreasi	-	108,13	110,15	117,39	111,40
3. Perorangan dan Rumah Tangga	-	108,20	110,34	118,38	106,06
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-	112,28	112,40	113,50	116,30
P D R B TANPA MINYAK	-	112,60	112,83	114,20	116,75

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 8. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	-	102,27	101,24	101,97	102,21
a. Tanaman Bahan Makanan	-	100,83	99,90	100,30	100,99
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-
c. Peternakan	-	101,75	101,91	102,76	103,12
d. Kehutanan	-	-	-	-	-
e. Perikanan	-	111,49	103,26	104,57	102,31
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	100,06	100,32	99,84	99,43
a. Minyak dan Gas Bumi	-	99,41	99,54	98,80	98,08
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	-	-	-	-
b. Penggalian	-	105,36	106,34	107,30	108,36
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	104,30	104,39	105,33	105,45
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	-	104,30	104,39	105,33	105,45
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	-	104,87	105,40	106,35	106,56
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	104,05	104,48	105,38	103,22
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	-	103,91	103,67	104,54	104,22
4. Kertas dan Barang Cetak	-	104,33	104,02	105,17	108,02
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	-	104,37	103,08	105,12	105,05
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	102,02	103,25	103,06	109,30
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	-	103,13	104,01	106,92	108,55
9. Barang Lainnya	-	105,51	106,34	107,17	108,92
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	-	105,33	104,76	106,47	106,69
a. Listrik	-	106,03	105,03	106,72	107,01
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	-	102,75	103,75	105,53	105,46
5. BANGUNAN	-	104,93	107,89	107,31	107,76

Lanjutan table 8.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	103,38	103,79	104,77	106,33
a. Perdagangan Besar dan Eceran	-	103,36	103,70	104,70	106,60
b. Hotel	-	103,33	104,35	105,13	106,18
c. Restoran	-	103,59	104,19	105,17	104,28
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	103,70	103,97	104,62	104,81
a. Pengangkutan	-	103,44	103,89	104,55	104,63
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	-	102,75	103,66	104,56	104,44
3. Angkutan Laut	-	100,86	101,03	103,86	103,72
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	-	103,75	104,07	104,14	106,20
5. Angkutan Udara	-	112,42	110,69	106,64	108,14
6. Jasa Penunjang Angkutan	-	108,83	106,32	104,59	104,05
b. Komunikasi	-	105,97	104,66	105,22	106,33
1. Pos dan Telekomunikasi	-	105,86	104,56	105,12	106,24
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	116,64	113,88	113,18	113,01
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	-	106,43	105,52	105,48	105,14
a. Bank	-	101,95	101,96	102,61	102,80
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	-	103,39	103,05	103,74	102,59
c. Sewa Bangunan	-	112,45	109,75	108,52	107,73
d. Jasa Perusahaan	-	103,40	104,79	105,63	106,18
9. JASA - JASA	-	102,21	102,47	102,80	102,42
a. Pemerintahan dan Pertahanan	-	102,07	102,34	102,66	102,15
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	-	102,07	102,34	102,66	102,15
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	-	103,24	103,39	103,81	104,27
1. Sosial Kemasyarakatan	-	102,15	102,06	104,08	104,56
2. Hiburan dan Rekreasi	-	100,30	100,95	101,02	101,08
3. Perorangan dan Rumah Tangga	-	105,97	106,13	104,49	105,04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-	103,60	103,85	104,44	104,76
P D R B TANPA MINYAK	-	103,84	104,09	104,74	105,10

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 9. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	100,00	366,85	376,61	385,95	396,33
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	434,86	450,21	459,91	473,10
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-	-	-
c. Peternakan	100,00	314,93	321,34	331,17	340,78
d. Kehutanan	-	-	-	-	-
e. Perikanan	100,00	351,40	361,45	374,06	383,43
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	380,83	409,18	429,25	474,27
a. Minyak dan Gas Bumi	100,00	395,95	423,80	443,61	493,50
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	-	-	-	-
b. Penggalian	100,00	265,03	304,40	334,50	359,35
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	293,53	316,53	342,60	369,61
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	100,00	293,53	316,53	342,60	369,61
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	100,00	404,22	437,30	468,79	517,57
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	100,00	333,93	340,47	385,70	405,92
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	100,00	202,76	215,19	235,63	244,94
4. Kertas dan Barang Cetak	100,00	371,53	411,18	442,29	459,77
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	100,00	363,04	414,03	437,74	459,31
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	100,00	327,95	376,98	401,83	410,72
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	100,00	284,80	288,92	293,86	313,91
9. Barang Lainnya	100,00	261,30	257,75	279,66	290,99
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	208,29	221,00	234,02	250,48
a. Listrik	100,00	219,79	234,96	249,92	269,02
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	100,00	164,58	167,26	172,10	177,28
5. BANGUNAN	100,00	267,30	281,71	295,72	302,94

Lanjutan tabel 9.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100,00	362,34	398,21	437,97	488,04
a. Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	380,50	418,86	461,62	511,57
b. Hotel	100,00	261,03	284,99	306,81	370,19
c. Restoran	100,00	268,68	291,48	317,32	358,63
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	262,52	280,70	307,62	352,82
a. Pengangkutan	100,00	267,24	286,78	315,55	365,35
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	100,00	273,46	290,59	321,66	387,10
3. Angkutan Laut	100,00	231,88	247,52	272,83	282,85
4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	100,00	256,65	259,83	296,60	326,70
5. Angkutan Udara	100,00	327,42	392,70	399,26	410,48
6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	244,10	270,49	291,56	312,72
b. Komunikasi	100,00	222,68	229,76	241,67	250,31
1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	223,27	230,61	242,38	251,35
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	100,00	170,99	161,53	188,00	177,16
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	100,00	267,76	277,46	290,94	313,83
a. Bank	100,00	290,05	310,60	334,35	367,19
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100,00	314,19	352,14	381,05	415,67
c. Sewa Bangunan	100,00	228,33	221,37	223,70	238,38
d. Jasa Perusahaan	100,00	257,59	281,70	303,24	323,13
9. JASA - JASA	100,00	317,28	358,76	403,78	466,54
a. Pemerintahan dan Pertahanan	100,00	325,74	369,81	416,74	483,50
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	100,00	205,21	230,02	258,79	303,26
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	100,00	257,28	281,15	313,74	351,08
1. Sosial Kemasyarakatan	100,00	275,48	311,49	341,04	406,06
2. Hiburan dan Rekreasi	100,00	290,32	316,79	368,12	405,70
3. Perorangan dan Rumah Tangga	100,00	219,80	228,51	258,91	261,42
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	304,70	329,79	358,39	397,85
P D R B TANPA MINYAK	100,00	299,61	324,77	354,10	393,35

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 10. PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	601.827,13	2.472.827,65	2.779.409,06	3.154.624,59	3.668.724,50
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (000.000 Rp.)	51.252,60	197.826,21	222.352,72	252.369,97	295.864,88
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	550.574,53	2.275.001,44	2.557.056,33	2.902.254,62	3.372.859,62
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (000.000 Rp.)	31.234,83	104.741,00	117.737,77	130.286,09	152.204,86
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (000.000 Rp.)	519.339,70	2.170.260,44	2.439.318,56	2.771.968,53	3.220.654,76
6. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Jiwa)	360.239	431.709	441.942	451.968	460.539
7. PDRB PERKAPITA (Rp.)	1.670.634	5.727,997	6.289,081	6.979,752	7.966,154
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA (Rp.)	1.441.654	5.269,757	5.785,955	6.421,372	7.323,722

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 11. PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	601.827,13	811,551.16	842,781.88	880,218.65	922,148.86
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (000.000 Rp.)	51.252,60	197,826.21	222,352.72	252,369.97	295,864.88
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	550.574,53	613,724.95	620,429.16	627,848.68	626,283.98
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (000.000 Rp.)	31.234,83	104,741.00	117,737.77	130,286.09	152,204.86
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (000.000 Rp.)	519.339,70	508,983.95	502,691.39	497,562.60	474,079.13
6. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Jiwa)	360.239	431.709	441.942	451.968	460.539
7. PDRB PERKAPITA (Rp.)	1.670.634	1,879,857	1,906,997	1,947,524	2,002,325
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA (Rp.)	1.441.654	1,421,617	1,403,870	1,389,144	1,359,893

Catatan : ** = angka sementara

**TABEL 12. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002-2005**

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	-	112.28	112.40	113.50	116.30
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (000.000 Rp.)	-	112.28	112.40	113.50	117.23
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	-	112.28	112.40	113.50	116.22
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (000.000 Rp.)	-	107.01	112.41	110.66	116.82
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (000.000 Rp.)	-	112.55	112.40	113.64	116.19
6. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Jiwa)	-	101.88	102.37	102.27	101.90
7. PDRB PERKAPITA (Rp.)	-	110.21	109.80	110.98	114.13
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA (Rp.)	-	110.21	109.80	110.98	114.05

Catatan : ** = angka sementara

**TABEL 13. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 TAHUN 2002-2005**

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	-	103.60	103.85	104.44	104.76
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (000.000 Rp.)	-	112.28	112.40	113.50	117.23
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	-	101.07	101.09	101.20	99.75
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (000.000 Rp.)	-	107.01	112.41	110.66	116.82
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (000.000 Rp.)	-	99.93	98.76	98.98	95.28
6. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Jiwa)	-	101.88	102.37	102.27	101.90
7. PDRB PERKAPITA (Rp.)	-	101.69	101.44	102.13	102.81
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA (Rp.)	-	99.21	98.75	98.95	97.89

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 14. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	-	3.32	3.93	4.50	4.95
a. Tanaman Bahan Makanan	-	2.94	3.42	2.46	3.89
b. Tanaman Perkebunan	-	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Peternakan	-	3.04	3.99	5.91	6.12
d. Kehutanan	-	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan	-	6.56	6.22	8.21	4.87
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	8.73	7.79	4.74	9.86
a. Minyak dan Gas Bumi	-	8.15	6.54	3.42	9.11
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Penggalian	-	15.75	22.14	17.91	16.41
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	11.59	12.57	14.00	13.77
a. Industri Migas	-	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	-	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	-	11.59	12.57	14.00	13.77
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	-	13.80	14.02	14.00	17.65
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	4.19	6.52	19.38	8.63
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	-	7.78	10.03	14.47	8.34
4. Kertas dan Barang Cetak	-	16.01	15.12	13.13	12.29
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	-	19.21	17.55	11.14	10.22
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	11.20	18.69	9.85	11.72
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	-	12.19	5.51	8.75	15.96
9. Barang Lainnya	-	10.77	4.89	16.28	13.34
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	-	17.37	11.16	12.74	14.20
a. Listrik	-	19.32	12.28	13.51	15.19
b. Gas Kota	-	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	-	8.37	5.44	8.58	8.64
5. BANGUNAN	-	9.10	13.71	12.64	10.40

Lanjutan tabel 14.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	13.90	14.06	15.23	18.49
a. Perdagangan Besar dan Eceran	-	14.41	14.16	15.39	18.14
b. Hotel	-	9.54	13.93	13.18	28.11
c. Restoran	-	10.58	13.04	14.49	17.86
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	13.72	11.17	14.66	20.21
a. Pengangkutan	-	14.17	11.48	15.04	21.14
1. Angkutan Rel	-	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	-	14.66	10.15	15.74	25.69
3. Angkutan Laut	-	8.18	7.85	14.48	7.54
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	-	14.55	5.36	18.87	16.98
4. Angkutan Udara	-	24.92	32.75	8.43	11.18
5. Jasa Penunjang Angkutan	-	10.95	17.82	12.73	11.60
b. Komunikasi	-	9.42	7.99	10.67	10.13
1. Pos dan Telekomunikasi	-	9.38	7.99	10.49	10.17
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	13.90	7.58	31.72	6.49
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	-	7.56	9.35	10.60	13.41
a. Bank	-	4.99	9.19	10.45	12.90
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	-	19.50	15.49	12.25	11.91
c. Sewa Bangunan	-	5.72	6.40	9.66	14.79
d. Jasa Perusahaan	-	12.61	14.60	13.71	13.14
9. JASA - JASA	-	14.80	15.87	15.70	18.34
a. Pemerintahan dan Pertahanan	-	15.26	16.19	15.69	18.51
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	-	14.72	14.71	15.50	19.70
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	16.20	18.70	16.00	16.57
b. Swasta	-	10.77	12.98	15.84	16.68
1. Sosial Kemasyarakatan	-	13.19	15.40	13.95	24.50
2. Hiburan dan Rekreasi	-	8.13	10.15	17.39	11.40
3. Perorangan dan Rumah Tangga	-	8.20	10.34	18.38	6.06
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-	12.28	12.40	13.50	16.30
P D R B TANPA MINYAK	-	12.60	12.83	14.20	16.75

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 15. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAMBI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	-	2.27	1.24	1.97	2.21
a. Tanaman Bahan Makanan	-	0.83	(0.10)	0.30	0.99
b. Tanaman Perkebunan	-	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Peternakan	-	1.75	1.91	2.76	3.12
d. Kehutanan	-	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan	-	11.49	3.26	4.57	2.31
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	0.06	0.32	(0.16)	(0.57)
a. Minyak dan Gas Bumi	-	(0.59)	(0.46)	(1.20)	(1.92)
b. Pertambangan Tanpa Gas	-	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Penggalian	-	5.36	6.34	7.30	8.36
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	4.30	4.39	5.33	5.45
a. Indutri Migas	-	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	-	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	-	4.30	4.39	5.33	5.45
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	-	4.87	5.40	6.35	6.56
2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	4.05	4.48	5.38	3.22
3. Brang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	-	3.91	3.67	4.54	4.22
4. Kertas dan Barang Cetak	-	4.33	4.02	5.17	8.02
5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	-	4.37	3.08	5.12	5.05
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	2.02	3.25	3.06	9.30
7. Logam Dasar Besi dan Baja	-	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	-	3.13	4.01	6.92	8.55
9. Barang Lainnya	-	5.51	6.34	7.17	8.92
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	-	5.33	4.76	6.47	6.69
a. Listrik	-	6.03	5.03	6.72	7.01
b. Gas Kota	-	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	-	2.75	3.75	5.53	5.46
5. BANGUNAN	-	4.93	7.89	7.31	7.76

Lanjutan tabel 15.

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	3.38	3.79	4.77	6.33
a. Perdagangan Besar dan Eceran	-	3.36	3.70	4.70	6.60
b. Hotel	-	3.33	4.35	5.13	6.18
c. Restoran	-	3.59	4.19	5.17	4.28
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	3.70	3.97	4.62	4.81
a. Pengangkutan	-	3.44	3.89	4.55	4.63
1. Angkutan Rel	-	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	-	2.75	3.66	4.56	4.44
3. Angkutan Laut	-	0.86	1.03	3.86	3.72
4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	-	3.75	4.07	4.14	6.20
5. Angkutan Udara	-	12.42	10.69	6.64	8.14
6. Jasa Penunjang Angkutan	-	8.83	6.32	4.59	4.05
b. Komunikasi	-	5.97	4.66	5.22	6.33
1. Pos dan Telekomunikasi	-	5.86	4.56	5.12	6.24
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	-	16.64	13.88	13.18	13.01
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN	-	6.43	5.52	5.48	5.14
a. Bank	-	1.95	1.96	2.61	2.80
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	-	3.39	3.05	3.74	2.59
c. Sewa Bangunan	-	12.45	9.75	8.52	7.73
d. Jasa Perusahaan	-	3.40	4.79	5.63	6.18
9. JASA – JASA	-	2.21	2.47	2.80	2.42
a. Pemerintahan dan Pertahanan	-	2.07	2.34	2.66	2.15
1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	-	2.07	2.34	2.66	2.15
2. Jasa Pemerintahan lainnya	-	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	-	3.24	3.39	3.81	4.27
1. Sosial Kemasyarakatan	-	2.15	2.06	4.08	4.56
2. Hiburan dan Rekreasi	-	0.30	0.95	1.02	1.08
3. Perorangan dan Rumah Tangga	-	5.97	6.13	4.49	5.04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-	3.60	3.85	4.44	4.76
P D R B TANPA MINYAK	-	3.84	4.09	4.74	5.10

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 16. PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA KOTA JAMBI
ATAS DASAR BERLAKU TANPA MINYAK TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	575.620	2,302,927.23	2,598,397.92	2,967,427.30	3,464,471.16
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (000.000 Rp.)	50.415	197,826.21	222,352.72	252,369.97	293,497.96
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	525.204	2,105,101.02	2,376,045.19	2,715,057.33	3,170,973.20
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (000.000 Rp.)	29.875	104,741.00	117,737.77	130,286.09	152,204.86
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (000.000 Rp.)	495.330	2,000,360.02	2,258,307.42	2,584,771.24	3,018,768.34
6. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Jiwa)	360.239	431,709	441,942	451,968	460,539
7. PDRB PERKAPITA (Rp.)	1.597.883	5,334,443	5,879,500	6,565,569	7,522,644
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA (Rp.)	1.375.004	4,876,204	5,376,373	6,007,189	6,885,352

Catatan : ** = angka sementara

TABEL 17. PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA KOTA JAMBI
ATAS DASAR KONSTAN 1993 TANPA MINYAK TAHUN 2002-2005

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	575.619,50	768,641.47	800,070.03	838,019.68	880,760.36
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (000.000 Rp.)	50.415,16	197,826.21	222,352.72	252,369.97	293,497.96
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	525.204,34	570,815.26	577,717.31	585,649.72	587,262.40
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (000.000 Rp.)	29.874,65	104,741.00	117,737.77	130,286.09	152,204.86
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (000.000 Rp.)	495.329,69	466,074.26	459,979.54	455,363.63	435,057.55
6. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Jiwa)	360.239	431,709	441,942	451,968	460,539
7. PDRB PERKAPITA (Rp.)	1.597.883	1,780,462	1,810,351	1,854,157	1,912,456
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA (Rp.)	1.375.004	1,322,222	1,307,224	1,295,777	1,275,163

Catatan : ** = angka sementara

**TABEL 18. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TANPA MINYAK TAHUN 2002-2005**

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	-	112.60	112.83	114.20	116.75
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (000.000 Rp.)	-	112.28	112.40	113.50	116.30
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	-	112.63	112.87	114.27	116.79
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (000.000 Rp.)	-	107.01	112.41	110.66	116.82
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (000.000 Rp.)	-	112.94	112.90	114.46	116.79
6. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Jiwa)	-	101.88	102.37	102.27	101.90
7. PDRB PERKAPITA (Rp.)	-	110.52	110.22	111.67	114.58
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA (Rp.)	-	110.55	110.26	111.73	114.62

**TABEL 19. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 TANPA MINYAK TAHUN 2002-2005**

URAIAN	1993	2002	2003	2004	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	-	103.84	104.09	104.74	105.10
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (000.000 Rp.)	-	112.28	112.40	113.50	116.30
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (000.000 Rp.)	-	101.20	101.21	101.37	100.28
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (000.000 Rp.)	-	107.01	112.41	110.66	116.82
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (000.000 Rp.)	-	99.98	98.69	99.00	95.54
6. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Jiwa)	-	101.88	102.37	102.27	101.90
7. PDRB PERKAPITA (Rp.)	-	101.93	101.68	102.42	103.14
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA (Rp.)	-	99.34	98.87	99.12	98.41